

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lembar Kerja Peserta
Didik

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN MENGHAFAK NAMA-NAMA MALAIKAT
ALLAH BESERTA TUGASNYA MELALUI STRATEGI INDEX
CARD MATCH PADA SISWA KELAS IV SD *Plus* AT TAQWA
BRONDONG LAMONGAN**

PROPOSAL PTK

Oleh:

ETTY ROHMAYANTI

NIM. 06050821083



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
MEI 2022**

**PENINGKATAN MENGHAFAL NAMA-NAMA MALAIKAT ALLAH
BESERTA TUGASNYA MELALUI STRATEGI INDEX CARD MATCH
PADA SISWA KELAS IV SD *Plus* AT TAQWA BRONDONG LAMONGAN**

PROPOSAL PTK

Diajukan kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2022

Oleh:

ETTY ROHMAYANTI

NIM.

LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

MEI 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Etty Rohmayanti

NIM 06050821083

Judul : Peningkatan Menghafal Nama-Nama Malaikat Allah Beserta
Tugasnya Melalui Strategi Index Card Match pada Siswa Kelas IV
SD Plus At-Taqwa Brondong Lamongan

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Lamongan, 24 Mei 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Lailiyah, M.Si.

NIP. 198409282009122007

Guru Pamong



Mukhlisotul Faizah, S.Pd.I.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tindakan yang Dipilih	2
D. Tujuan Penelitian	2
E. Lingkup Penelitian	2
F. Signifikansi Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Menghafal	4
1. Pengertian Menghafal	4
2. Langkah-langkah Menghafal	4
3. Manfaat-manfaat dari Menghafal	4
B. Nama-nama Malaikat Allah	5
C. Strategi Index Card Match	6
1. Pengertian Index Card Match	6
2. Prinsip-prinsip Index Card Match	7
3. Langkah-langkah Index Card Match	9
4. Kelebihan dan Kekurangan Index Card Match	10
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	12
A. Metode Penelitian	12
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	12
C. Variabel yang Diselidiki	12
D. Rencana Tindakan	12
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	13
F. Indikator Kinerja	14
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian.....	16
1. Siklus 1	16

2. Siklus 2	22
3. Siklus 3	27
B. Pembahasan	33
BAB V PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
C. Kata Penuup	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Sebagai sebuah mata pelajaran, pendidikan agama Islam wajib diajarkan kepada peserta didik yang beragama Islam mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, dalam mengajarkan pondasi Islam kepada anak, perlu pengenalan terhadap hal-hal pokok. Mengajarkan Rukun Islam dan Rukun Iman merupakan hal yang penting dalam pengenalan agama. Dalam Rukun Iman sendiri, setelah iman kepada Allah, umat Islam wajib beriman kepada Malaikat. Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang paling taat dan tidak pernah membangkang. Mengimani keberadaannya dapat menambah ketaqwaan kita pada Allah.

Karena pemahaman tentang malaikat ini akan menjadi konsep awal untuk anak dan menjadi bekal untuk kehidupannya, maka pembelajaran untuk anak usia sekolah dasar diperlukan strategi yang baik untuk dapat menarik perhatian mereka dan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Sehingga materi akan mudah diterima dan selalu diingat oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah *“Peningkatan Menghafal Nama-Nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya melalui Strategi Index Card Match pada Siswa Kelas IV SD Plus At Taqwa Brondong Lamongan.”* Adapun batasan masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi untuk meningkatkan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya pada siswa kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan?

2. Bagaimana penggunaan strategi *Index Card Match* dalam peningkatan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya pada siswa kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang digunakan dalam penelitian akan dilakukan dalam beberapa siklus adalah dengan menggunakan strategi *index card match* yang diharapkan dapat membantu untuk memudahkan siswa dalam menghafal nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya. Karena strategi ini juga sangat menunjang siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan, sehingga mendukung psikomotorik siswa, selain itu juga kartu yang digunakan berwarna hal ini juga mendukung siswa yang visual.

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan fakta tentang “*Peningkatan Menghafal Nama-Nama Malaikat Allah Beserta Tugasnya melalui Strategi Index Card Match pada Siswa Kelas IV SD Plus At Taqwa Brondong Lamongan.*”

Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan strategi dalam meningkatkan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya pada siswa kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan
2. Mendeskripsikan cara penggunaan strategi *Index Card Match* dalam peningkatan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya pada siswa kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada upaya penerapan strategi *index card match* pada pembelajaran PAI kelas IV semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan, dengan materi Iman Kepada Malaikat-malaikat Allah, Kompetensi Dasar memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi menyebutkan nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya masing-masing.

F. Signifikasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen lembaga pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagi guru sebagai peneliti, untuk meningkatkan profesionalisme, memperbaiki proses belajar mengajar di kelas dan mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian serupa lebih lanjut.
2. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk:
 - a. Memperbaiki minat belajar siswa
 - b. Meningkatkan prestasi belajar siswa
 - c. Dapat mengembangkan kreativitas siswa
 - d. Dapat memberikan pengalaman praktis yang membentuk ingatan yang kuat tentang nama-nama malaikat beserta tugasnya
3. Bagi guru sejawat, untuk memberi motivasi, inspirasi serta referensi strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
4. Bagi sekolah, untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih berkualitas di kelas, sehingga membawa perubahan yang positif bagi guru maupun siswa dan meningkatkan daya saing yang positif dalam masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menghafal

1. Pengertian Menghafal

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹

Arti menghafalkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menghafal berasal dari kata dasar hafal. Menghafal memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga menghafal dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.²

2. Langkah-langkah Menghafal

Terdapat empat empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:³

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan dan tanda bacanya.
- 2) Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- 3) Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- 4) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

3. Manfaat-manfaat dari Menghafal

Manfaat dari menghafal, antara lain:⁴

¹ Anwar, Desy, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 117

² Arti Menghafal di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.lektur.id/menghafal>

³ <http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 128

- 1) Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- 2) Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- 3) Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris dan sebagainya.
- 4) Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.
- 5) Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
- 6) Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.
- 7) Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif

B. Nama-nama Malaikat Allah

Berikut ini adalah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya yang harus diketahui oleh setiap muslim:⁵

1. Jibril, adalah malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu.
2. Mikail, adalah malaikat yang bertugas menyampaikan rezeki
3. Raqib, adalah malaikat yang bertugas mengawasi dan mencatat amal perbuatan baik manusia.

⁵ Faesal Ghazali, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), Jilid 4, halaman 73-74.

4. 'Atid, adalah malaikat yang bertugas mengawasi dan mencatat amal perbuatan buruk manusia.
5. Ridwan, adalah malaikat yang bertugas menjaga pintu surga.
6. Malik, adalah malaikat yang bertugas menjaga pintu neraka.
7. Izrail, adalah malaikat yang bertugas mencabut nyawa.
8. Munkar dan Nakir, adalah malaikat yang bertugas memberikan pertanyaan di alam kubur.
9. Israfil, adalah malaikat yang bertugas meniup sangkakala jika hari kiamat telah tiba.

C. Strategi Index Card Match

1. Pengertian Index Card Match

Model pembelajaran aktif tipe index card match (ICM) adalah metode atau cara belajar siswa yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan diri sendiri atau gagasan orang lain dengan cara mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya melalui teknik mencari pasangan kartu yang merupakan soal atau jawaban.

Strategi pembelajaran tipe index card match dikembangkan oleh *Lorna Curran* pada tahun 1994. Strategi pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berkelompok (*Learning Community*) dengan tujuan untuk membangkitkan semangat siswa dengan mengikutsertakan peserta didik ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe index card match berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya, menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Beberapa aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran aktif tipe index card match seperti, bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan, mendengarkan uraian, bergerak mencari pasangan kartu, memecahkan soal dan bersemangat yang akan dilakukan oleh siswa.

Konsep bermain sambil belajar yang terdapat dalam metode ini membuat pembelajaran tidak membosankan.

Berikut definisi dan pengertian model pembelajaran Index Card Match dari beberapa sumber buku:⁶

- Menurut Suprijono (2013), model pembelajaran index card match adalah metode mencari pasangan kartu yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya.
- Menurut Ismail (2008), model pembelajaran index card match adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreativitas maupun menguasai ketrampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- Menurut Silberman (2007), model pembelajaran index card match merupakan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.
- Menurut Zaini (2008), bahwa model pembelajaran index card match (mencari pasangan) adalah metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

2. Prinsip-prinsip Index Card Match

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam model pembelajaran aktif tipe index card match adalah sebagai berikut:⁷

- 1) Memahami sifat peserta didik. Pada dasarnya peserta didik memiliki sifat rasa ingin tahu atau berimajinasi. Kedua sifat ini merupakan dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif. Untuk itu kegiatan pembelajaran harus dirancang menjadi lahan yang subur bagi berkembangnya kedua sifat tersebut.

⁶ Riadi, Muchlisin, *Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)*. 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match.html>

⁷ Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group

- 2) Mengenal peserta didik secara perorangan. Peserta didik berasal dari latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Perbedaan individu harus diperhatikan dan garis tercermin dalam pembelajaran. Semua peserta didik dalam kelas tidak harus selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda dengan kecepatan belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya).
- 3) Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam berorganisasi belajar. Peserta didik selain alami bermain secara berpasangan atau kelompok. Perilaku yang demikian dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pengorganisasian kelas. Dengan berkelompok akan mempermudah mereka untuk berinteraksi atau bertukar pikiran.
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mampu memecahkan masalah. Pada dasarnya hidup adalah memecahkan masalah, untuk itu peserta didik perlu dibekali kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk menganalisis masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah, dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Jenis pemikiran tersebut sudah ada sejak lahir, guru diharapkan dapat mengembangkannya.
- 5) Menciptakan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam index card match. Hasil pekerjaan peserta didik sebaiknya dipajang di dalam kelas, karena dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain. Selain itu pajangan dapat juga dijadikan bahan ketika membahas materi pelajaran yang lain.
- 6) Memanfaatkan ruangan kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik. Ruangan kelas yang menarik sangat disarankan dalam kelas, karena dapat memotivasi peserta didik untuk bekerja lebih dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik yang lain.
- 7) Memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan belajar. Lingkungan (fisik, sosial, budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan

belajar peserta didik. Lingkungan dapat berfungsi sebagai media belajar serta objek belajar peserta didik.

- 8) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan. Pemberian umpan balik dari guru kepada peserta didik merupakan suatu interaksi antar guru dengan peserta didik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkapkan kekuatan dan kelebihan peserta didik dari pada kelemahannya. Umpan balik juga harus dilakukan secara santun dan elegan sehingga tidak meremehkan dan menurunkan motivasi.
- 9) Membedakan antara aktif-fisik dengan aktif mental. Dalam pembelajaran index card match, aktif secara mental lebih diinginkan dari pada aktif fisik. Karena itu, aktivitas sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, mengemukakan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental.

3. Langkah-langkah Index Card Match

Langkah-langkah strategi belajar menggunakan model pembelajaran aktif tipe index card match adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Buatlah potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas dan bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 2) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 3) Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat. Kemudian kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- 4) Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- 5) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk

⁸ Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

- 6) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap
- 7) pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal-soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- 8) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Index Card Match

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran aktif tipe index card match. Kelebihan dan kekurangan index card match adalah sebagai berikut:⁹

1) Kelebihan index card match

Kelebihan atau keunggulan model pembelajaran aktif tipe index card match adalah:

- a. Menumbuhkan rasa gembira pada saat kegiatan belajar mengajar.
- b. Penyampaian materi menjadi lebih menarik perhatian siswa.
- c. Dapat menciptakan suasana yang aktif menyenangkan.
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian siswa dapat dilakukan langsung antara guru dan siswa.

2) Kekurangan index card match

Kekurangan atau kelemahan model pembelajaran aktif tipe index card match adalah:

- a. Siswa membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk menyelesaikan tugas dan prestasinya.
- b. Membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkan.
- c. Keterampilan yang memadai dan jiwa yang demokratis dalam diri guru harus dikuasai dalam pengelolaan kelas.

⁹ Riadi, Muchlisin, *Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)*. 2020, <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match.html>

- d. Siswa dituntut agar dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- e. Kelas menjadi gaduh dan ricuh sehingga dapat mengganggu kelas yang lain.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan cara dalam melaksanakan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom-based action research*) karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai dengan peningkatan pada menghafal nama-nama malaikat beserta tugasnya.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD *Plus* At Taqwa Brondong Jalan tapak Siring Geneng Indah RT 04/RW 07 Brondong Lamongan. Alasan memilih lokasi ini karena peneliti sebagai tenaga pendidik di sekolah dasar tersebut. Adapun subjek penelitian pada siswa kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong dengan jumlah siswa 26 yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

1. Variabel input : Siswa kelas kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Kabupaten Lamongan
2. Variabel proses : Menggunakan media kartu
3. Variabel output : Meningkatkan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan

Sebuah rancangan atau rencana akan memberikan petunjuk dalam melaksanakan sesuatu. Dalam tahap ini yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun RPP
 - 2) Membuat media index card match
 - 3) Membuat lembar kerja dan lembar tugas
 - 4) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama KBM
2. Implementasi Tindakan
- Tahap pelaksanaan tindakan kelas berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam RPP melalui media kartu, dengan tahapan sebagai berikut:
- 1) Pembelajaran akan dimulai dengan apersepsi atau hal yang dapat memotivasi semangat siswa,
 - 2) Siswa menyanyikan nama-nama malaikat Allah.
 - 3) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok mendapatkan 1 paket kartu (nama malaikat dan uraian tugas) untuk dibagi secara acak kepada anggota kelompoknya
 - 4) Siswa mencari pasangan kartunya kemudian menempelkan ke karton yang telah disediakan
3. Observasi dan interpretasi
- Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan hafalan nama-nama malaikat beserta tugasnya serta mengamati dampak dari tindakan yang dilakukan yaitu pembelajaran menggunakan strategi *index card match*
4. Analisis dan refleksi
- Melakukan perbaikan terhadap apa yang sudah dilakukan, apa yang sudah dicapai, masalah apa saja yang belum terpecahkan dan menentukan tindakan apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data yang dikumpulkan berupa hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kemampuan menghafal nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya dan rekap sikap siswa dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Pada penelitian ini melibatkan 2 observer, antara lain guru dan peneliti. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas dan perhatian siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai seberapa besar proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat mempengaruhi aktifitas siswa dan apakah kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Tes

Tes disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur hafalan nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya. Tes formatif ini diberikan pada akhir siklus.

3. Instrumen

Instrumen pengumpulan data untuk soal tes yang diperlukan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Nilai	Nilai siklus 1	
			Tuntas	Belum tuntas

Keterangan:

$$Konversi\ nilai = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Keberhasilan dapat tercapai jika indikator dalam penelitian terpenuhi 75% dari seluruh siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 77.

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Kabupaten Lamongan dengan nilai lebih dari 77.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat hafal nama-nama malaikat Allah beserta tugasnya.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan wali kelas IV SD *Plus* At Taqwa Brondong Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh semua Tim Edukatif yang terdapat di SD *Plus* At Taqwa Brondong Kabupaten Lamongan. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran yang berupa rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran index card match
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas ketika mengaplikasikan model pembelajaran index card match.
- 3) Membuat lembar tes untuk mengetahui tingkat hafalan nama-nama Malaikat pada peserta didik setelah menggunakan siklus I.
- 4) Melaksanakan tindakan siklus dengan menggunakan model pembelajaran index card match

b. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti menjalankan skenario pembelajaran yang telah dibuat dalam tahap perencanaan, yaitu menerapkan RPP dengan menggunakan model pembelajaran index card match. Kegiatan pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu Tanggal 11 Juni 2022. Dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan materi pembelajaran, yaitu materi pokok beriman kepada Malaikat Allah kelas IV SD.
- 2) Peserta didik diminta untuk memperhatikan apa yang telah diajarkan atau yang telah dipelajarinya.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- 4) Guru menjelaskan dengan cara melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran index card match.

- 5) Guru membagikan lembar kerja yang harus diselesaikan oleh peserta didik berkaitan dengan materi iman kepada Malaikat Allah.
- 6) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya pembelajaran pelajaran PAI dengan model pembelajaran index card match.
- 7) Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi siklus I.

Berikut adalah data hasil penelitian pada siklus I yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022. Data hasil penelitian pada siklus I sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus 1

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
1	Abd Wafi Ar-Rahman	50	-	√
2	Adelia Najwa Al Fatih	80	√	-
3	Agha Zenjiro Pranadipa	60	-	√
4	Ahmad Zidan Fahma	80	√	-
5	Alqira Janitra Rani	40	-	√
6	Ananda Bening Kirani	80	√	-
7	Aqila Husna Az-Zahra	80	√	-
8	Aulia Zahrotul Sita	60	-	√
9	Bellvania Dwi S. M	60	-	√
10	Callista Evania Fidella	60	-	√
11	Fakhrie Zafran Khairy	80	√	-
12	Farrel Nasywan Nauf	80	√	-
13	M. Aguero Dayyan Al-Arief	60	-	√
14	Moh. Javin Najwan	60	-	√
15	Muhammad Maula Mirza	50	-	√
16	Muhammad Akbar Putra Sugiarto	60	-	√
17	Muhammad Salman Yudistira	60	-	√

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
18	Naureen Tsanitha Kinara	80	√	-
19	Praba Shira Alta Estiawan	60	-	√
20	Rafa Syarif Ismail	80	√	-
21	Rezqy Eka Kurnia	80	√	-
22	Sinar Lintang Kinasih S.P	60	-	√
23	Zidniy Ilman Nafian	80	√	-
24	Ahmad Azam Musoffa	80	√	-
25	Shafira Wahyu Kirani	60	-	√
26	Bintang Ramadhan Al Firmansyah	60	-	√
Jumlah		1740	11	15
Rata-rata		66,92		
Nilai Terendah		40		
Nilai Tertinggi		80		
Ketuntasan Klasikal		42,30%		

Dari hasil data di atas, peserta didik yang mampu melampaui nilai KKM hanya sejumlah 11 anak dari total keseluruhan peserta didik 26 anak. Rata-rata nilai kelas sebesar 66,92 dan ketuntasan klasikal yaitu 42,30%.

Tabel 2

Rekapitulasi Hasil Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	Kegiatan Pendahuluan		
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a	√	
3	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√	

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
4	Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada malaikat Allah (<i>Apersepsi</i>)	√	
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	√	
6	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran		√
Kegiatan Inti			
7	Guru mengajak peserta didik untuk melihat bersama tayangan video	√	
8	Siswa diminta untuk memberikan tanggapan terhadap tayangan video yang telah dilihat	√	
9	Guru memberikan respon terhadap tanggapan siswa	√	
10	Guru menjelaskan materi melalui slide PPT tentang nama-nama Malaikat Allah beserta tugasnya serta mengajak bernyanyi bersama melalui tayangan video	√	
11	Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 pack index card match yang terdiri dari 10 nama malaikat dan 10 uraian tugasnya yang sudah diacak	√	
12	Guru menyiapkan lembar karton untuk dipasang di papan tulis sebagai media menempelkan kartu tersebut	√	
13	Guru menjelaskan aturan permainan kepada siswa.	√	
14	Siswa mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dibawa kemudian ditempelkan di karton	√	
15	Guru bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan masing-masing kelompok	√	
16	Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik	√	

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Penutup			
17	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya	√	
18	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini		√
19	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
20	Membaca do'a penutupan majelis taklim	√	

c. Pengamatan

Dalam kegiatan ini peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dan aktifitas mengajar guru. Berikut hasil pengamatan terhadap peserta didik:

- 1) Jumlah anggota kelompok terlalu banyak, sehingga tidak semua peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran index card match.
- 2) Pembagian kartu seharusnya sudah ditentukan tiap anak mendapatkan 2 kartu sehingga tidak ada kelebihan kartu lagi.
- 3) Peserta didik terlihat jenuh dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya kurang antusiasme peserta didik ketika mereka diminta menjawab pertanyaan dan menyelesaikan tugas pada lembar kerja.
- 4) Peserta didik kurang aktif bertanya kepada guru perihal materi pelajaran.

Di samping melakukan pengamatan terhadap peserta didik, dalam hal ini peneliti juga meminta bantuan kepada kolaborator untuk mengadakan pengamatan terhadap aktifitas mengajar guru. Berikut hasil pengamatan terhadap aktifitas mengajar guru:

- 1) Guru kurang persiapan sebelumnya, dibuktikan dengan adanya beberapa kendala teknis saat mau mengoperasikan laptop, LCD dan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru kurang memberikan stimulus kepada siswa agar antusias untuk bertanya.
- 3) Guru perlu memberikan motivasi di awal kepada siswa supaya semua bisa aktif dan berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas.
- 4) Guru perlu memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada siswa sebelum mengerjakan tugas.

Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti bersama kolaborator juga mengidentifikasi kendala atau masalah yang terjadi selama proses tindakan siklus berlangsung. Berikut adalah beberapa permasalahan yang dialami:

- 1) Masih ada peserta didik yang belum bisa menyocokkan antara nama malaikat dengan tugasnya dikarenakan masih kurang pemahamannya materi yang didapatkan, sehingga harus bertanya dengan temannya terlebih dahulu.
- 2) Peserta didik yang sudah menempelkan kartu cenderung untuk bermain sendiri karena masih menunggu teman yang lainnya yang belum selesai menempelkan.
- 3) Waktu yang tersedia tidak cukup untuk menyampaikan materi pembelajaran dan untuk melakukan pendampingan.

d. Refleksi

Peneliti dan kolaborator masih menemukan banyak kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I. Untuk itu peneliti melakukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Hasil yang didapat dari tahap refleksi ini yaitu:

- 1) Guru harus dapat mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat belajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Guru perlu menyiapkan perlengkapan lebih awal sebelum mulai mengajar, supaya jika ada kendala teknis lebih awal diketahui.

- 3) Pendampingan ketika peserta didik mengerjakan lembar kerja harus lebih diintensifkan. Hal ini dikarenakan hampir semua kesalahan yang dilakukan peserta didik ketika mengerjakan lembar kerja tersebut diakibatkan kekurangtelitian mereka dalam membaca soal.
- 4) Pengkondisian kelas yang lebih baik untuk memastikan seluruh peserta didik dapat belajar secara tertib dan terhindarkan dari kesan menegangkan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- 5) Guru memotivasi dengan beragam rangsangan yang lebih bervariasi kepada peserta didik agar lebih terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dengan cepat.
- 6) Guru harus mampu membaca permasalahan yang terjadi oleh peserta didik sehingga akan dapat memberikan upaya perbaikan sehingga proses pembelajaran akan berjalan lebih baik lagi. Hal ini bertujuan agar peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran siklus II bisa lebih memahami maksud dan tujuan serta bagaimana praktik model pembelajaran index card match.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II merupakan hasil tindak lanjut dari upaya perbaikan selama proses kegiatan pada siklus I. Kegiatan perencanaan pada siklus II ini terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut ini:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran seperti pada siklus I.
- 2) Menyusun lembar kerja peserta didik.
- 3) Membuat alat instrumen berupa lembar observasi dan lembar kerja.
- 4) Membuat lembar tes siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melakukan siklus II.
- 5) Melaksanakan tindakan dengan menggunakan model index card match.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022. Dalam proses pelaksanaan siklus II ini meliputi kegiatan sebagaimana di bawah:

- 1) Guru menyiapkan materi Iman Kepada Malaikat Allah, peserta didik diminta untuk memperhatikan apa yang telah disampaikan guru.
- 2) Guru mereview materi tentang nama-nama Malaikat beserta tugasnya
- 3) Guru mengajak menyanyi bersama lagu tentang nama-nama Malaikat
- 4) Guru membagi 4 kelompok dan membagi kartu (index card match) kepada masing-masing kelompok.
- 5) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan model index card match.
- 6) Peserta didik mengerjakan lembar kerja.
- 7) Peserta didik melakukan kegiatan evaluasi siklus II.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi siklus II. Evaluasi siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022. Berikut adalah perolehan hasil belajarnya:

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
1	Abd Wafi Ar-Rahman	77	√	-
2	Adelia Najwa Al Fatih	85	√	-
3	Agha Zenjiro Pranadipa	70	-	√
4	Ahmad Zidan Fahma	85	√	-
5	Alqira Janitra Rani	60	-	√
6	Ananda Bening Kirani	80	√	-
7	Aqila Husna Az-Zahra	90	√	-

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
8	Aulia Zahrotul Sita	80	√	-
9	Bellvania Dwi S. M	80	√	-
10	Callista Evania Fidella	70	-	√
11	Fakhrie Zafran Khairy	90	√	-
12	Farrel Nasywan Nauf	95	√	-
13	M. Agüero Dayyan Al-Arief	70	-	√
14	Moh. Javin Najwan	80	√	-
15	Muhammad Maula Mirza	80	√	-
16	Muhammad Akbar Putra Sugiarto	78	√	-
17	Muhammad Salman Yudistira	70	-	√
18	Naureen Tsanitha Kinara	80	√	-
19	Praba Shira Alta Estiawan	70	-	√
20	Rafa Syarif Ismail	80	√	-
21	Rezqy Eka Kurnia	85	√	-
22	Sinar Lintang Kinasih S.P	80	√	-
23	Zidniy Ilman Nafian	90	√	-
24	Ahmad Azam Musoffa	90	√	-
25	Shafira Wahyu Kirani	78	√	-
26	Bintang Ramadhan Al Firmansyah	77	√	-
Jumlah		2110	20	6
Rata-rata		79,61		
Nilai Terendah		60		
Nilai Tertinggi		95		
Ketuntasan Klasikal		76,69%		

Dibandingkan dengan hasil siklus I, hasil evaluasi siklus II ini mengalami peningkatan. Pada siklus II jumlah peserta didik yang mampu melampaui nilai KKM yaitu 20 anak. Nilai rata-rata kelas

yang diperoleh sebesar 79,61 dengan ketuntasan klasikal yaitu 76,69%.

Tabel 5

Rekapitulasi Hasil Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a	√	
3	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada malaikat Allah (<i>Apersepsi</i>)	√	
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	√	
6	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran		√
Kegiatan Inti			
7	Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama tentang nama-nama Malaikat Allah melalui tayangan video	√	
8	Guru melakukan tanya jawab tentang nama-nama Malaikat beserta tugasnya	√	
9	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan membagi kartu kepada masing-masing kelompok	√	
10	Guru menjelaskan aturan permainan kepada siswa.	√	
11	Setelah selesai menempel, masing-masing kelompok berkeliling untuk mengoreksi jawaban dari kelompok lain	√	

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
12	Guru mengamati dan memberikan respon dari tugas kelompok siswa	√	
13	Siswa mengerjakan lembar kerja peserta didik	√	
Penutup			
14	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya	√	
15	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini		√
16	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
17	Membaca do'a penutupan majelis taklim	√	

c. Pengamatan

1) Hasil pengamatan terhadap peserta didik

- a) Dengan pembagian kelompok yang lebih banyak (4 kelompok), maka keaktifan siswa dalam kelompok semakin meningkat.
- b) Kegiatan siswa semakin banyak dengan adanya kartu kosong yang harus diisi terlebih dahulu sebelum ditempel ke kartu yang kosong
- c) Kecepatan dan ketepatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas lembar kerja meningkat.
- d) Semangat dan motivasi belajar peserta didik meningkat. Dibuktikan dengan adanya persaingan baik dalam kecepatan mengerjakan lembar kerja maupun ketepatannya. Selain itu juga adanya persaingan menjawab pertanyaan antar kelompok.

2) Hasil pengamatan terhadap aktifitas mengajar guru

- a) Guru melakukan proses pembelajaran secara tepat waktu.
- b) Guru lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang terjadi.
- c) Guru melakukan pendampingan secara individual ketika mereka menyelesaikan lembar kerja.
- d) Guru mampu memberikan motivasi yang kuat dengan pemberian reward dan punishment agar peserta didik semakin tertantang melakukan proses pembelajaran.

d. Refleksi

Pada hasil refleksi diketahui bahwa:

- a) Aktivitas belajar siswa sudah berjalan dengan baik dari siklus sebelumnya.
- b) Guru dan peserta didik merespon positif terhadap aturan mempraktikkan model pembelajaran index card match
- c) Peserta didik mulai terampil dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran index card match.
- d) Siswa semakin bersemangat dalam pembelajaran karena mereka senantiasa bertujuan mendapatkan hasil terbaik.
- e) Pada siklus ini terlihat peningkatan baik dari segi hasil dan proses.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan siklus III merupakan hasil tindak lanjut dari upaya perbaikan selama proses kegiatan pada siklus II. Kegiatan perencanaan pada siklus III ini terdiri dari kegiatan- kegiatan berikut ini:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran seperti pada siklus II.
- 2) Menyusun lembar kerja peserta didik.
- 3) Membuat alat instrumen berupa lembar observasi dan lembar kerja.
- 4) Membuat lembar tes siklus untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah melakukan siklus III.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan diselenggarakan pada hari Senin tanggal 27 Juni 2022. Dalam proses pelaksanaan siklus III ini meliputi kegiatan sebagaimana di bawah:

- 1) Guru menyiapkan materi Iman Kepada Malaikat Allah, peserta didik diminta untuk mendengarkan salah satu ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang sifat-sifat Malaikat Allah
- 2) Siswa mendengarkan dan mengikuti untuk membaca ayat tersebut
- 3) Guru menjelaskan arti dari ayat tersebut
- 4) Guru menayangkan video tentang sifat-sifat Malaikat Allah
- 5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 6) Setiap kelompok menuliskan sifat-sifat Malaikat Allah sesuai dengan video yang telah dilihat.
- 7) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan
- 8) Guru menanggapi hasil presentasi kelompok
- 9) Guru membagi LKPD

Setelah selesai melaksanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan kegiatan evaluasi siklus III. Evaluasi siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 27 Juni 2022. Berikut adalah perolehan hasil belajarnya:

Tabel 6
Rekapitulasi Hasil Nilai Evaluasi Siklus III

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
1	Abd Wafi Ar-Rahman	85	√	-
2	Adelia Najwa Al Fatih	92	√	-
3	Agha Zenjiro Pranadipa	77		-
4	Ahmad Zidan Fahma	90	√	-
5	Alqira Janitra Rani	75	-	√
6	Ananda Bening Kirani	85	√	-
7	Aqila Husna Az-Zahra	95	√	-

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	TT
8	Aulia Zahrotul Sita	84	√	-
9	Bellvania Dwi S. M	85	√	-
10	Callista Evania Fidella	80	√	-
11	Fakhrie Zafran Khairy	95	√	-
12	Farrel Nasywan Nauf	95	√	-
13	M. Agüero Dayyan Al-Arief	80	√	-
14	Moh. Javin Najwan	82	√	-
15	Muhammad Maula Mirza	80	√	-
16	Muhammad Akbar Putra Sugiarto	80	√	-
17	Muhammad Salman Yudistira	70	-	√
18	Naureen Tsanitha Kinara	85	√	-
19	Praba Shira Alta Estiawan	70	-	√
20	Rafa Syarif Ismail	87	√	-
21	Rezqy Eka Kurnia	90	√	-
22	Sinar Lintang Kinasih S.P	77	√	-
23	Zidniy Ilman Nafian	90	√	-
24	Ahmad Azam Musoffa	90	√	-
25	Shafira Wahyu Kirani	80	√	-
26	Bintang Ramadhan Al Firmansyah	80	√	-
Jumlah		2179	23	3
Rata-rata		83,80		
Nilai Terendah		70		
Nilai Tertinggi		95		
Ketuntasan Klasikal		88,46%		

Dibandingkan dengan hasil siklus II, hasil evaluasi siklus III ini mengalami peningkatan. Pada siklus III jumlah peserta didik yang mampu

melampaui nilai KKM yaitu 23 anak. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh sebesar 83,80 dengan ketuntasan klasikal yaitu 88,46%.

Tabel 7

Rekapitulasi Hasil Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
2	Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a	√	
3	Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema beriman kepada malaikat Allah (<i>Apersepsi</i>)	√	
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai	√	
6	Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil pembelajaran		√
Kegiatan Inti			
7	Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan membaca terlebih dahulu Q.S. al-Baqarah/2:285	√	
8	Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang makna beriman kepada Malaikat Allah Swt		√
9	Peserta didik menanyakan tentang arti dan kandungan ayat Q.S. al-Baqarah/2:285		√
10	Guru menanyakan kepada salah seorang peserta didik tentang apa yang dipahami dari Q.S. al-Baqarah/2:285 tersebut	√	
11	Guru memberikan penguatan dengan membacakan Q.S. al-Baqarah/2:285 yang	√	

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
	kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama		
12	Guru meminta salah seorang peserta didik untuk membaca kembali arti Q.S. al-Baqarah/2:285 dan peserta didik lainnya ikut menyimak arti tersebut	√	
13	Guru mengajak peserta didik untuk melihat bersama tayangan video	√	
14	Peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan terkait dengan video yang dilihat	√	
15	Guru meminta peserta didik secara berkelompok menuliskan minimal 3 sifat-sifat malaikat yang dapat disimpulkan dari video tersebut	√	
16	Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan dan pernyataan	√	
17	Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna beriman kepada Malaikat Allah	√	
18	Peserta didik menjelaskan/menceritakan kembali tentang beriman kepada Malaikat Allah Sw	√	
19	Menyampaikan hasil diskusi baik secara individu maupun perwakilan kelompok dan menyampaikan kesimpulan	√	
	Penutup		
20	Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya	√	
21	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan guru bertanya kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini		√

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
22	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√	
23	Membaca do'a penutupan majelis taklim	√	

c. Pengamatan

1) Hasil pengamatan terhadap peserta didik

- a) Keaktifan peserta didik lebih meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan partisipasi peserta didik ketika diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru terkait dengan materi iman kepada Malaikat Allah.
- b) Kecepatan dan ketepatan peserta didik dalam menyelesaikan tugas lembar kerja meningkat.
- c) Semangat dan motivasi belajar peserta didik meningkat. Dibuktikan dengan adanya persaingan baik dalam kecepatan mengerjakan lembar kerja maupun ketepatannya. Selain itu juga adanya persaingan menjawab pertanyaan antar kelompok.

2) Hasil pengamatan terhadap aktifitas mengajar guru

- a) Guru melakukan proses pembelajaran secara tepat waktu.
- b) Guru lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang terjadi.
- c) Guru melakukan pendampingan secara individual ketika mereka menyelesaikan lembar kerja.

d. Refleksi

Pada hasil refleksi diketahui bahwa:

- a) Aktivitas belajar siswa sudah berjalan dengan baik.
- b) Siswa semakin bersemangat dalam pembelajaran karena mereka senantiasa bertujuan mendapatkan hasil terbaik.
- c) Pada siklus ini terlihat peningkatan baik dari segi hasil dan proses.

B. Pembahasan

Berikut adalah data yang dihasilkan peneliti dari tahap siklus I, siklus II dan siklus III:

Tabel 6
Perbandingan data Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jumlah	1740	2110	2179
2	Rata-rata	66,92	79,61	83,80
3	Nilai Terendah	40	60	70
4	Nilai Tertinggi	80	95	95
5	Ketuntasan Klasikal	42,30%	76,69%	88,46%

Berikut adalah penggambaran data secara grafik:

Diagram 1
Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III

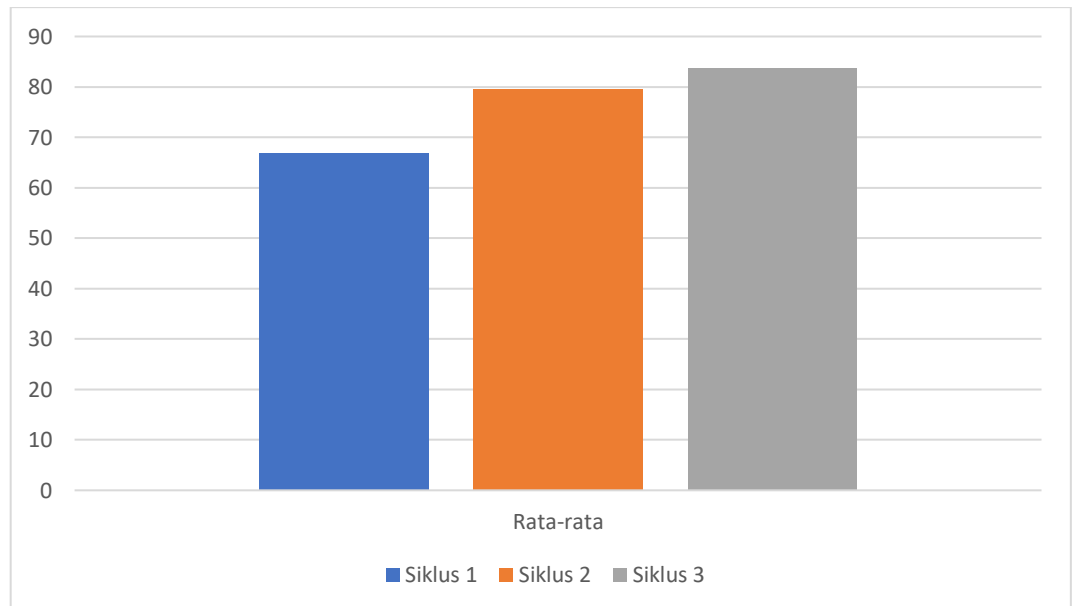
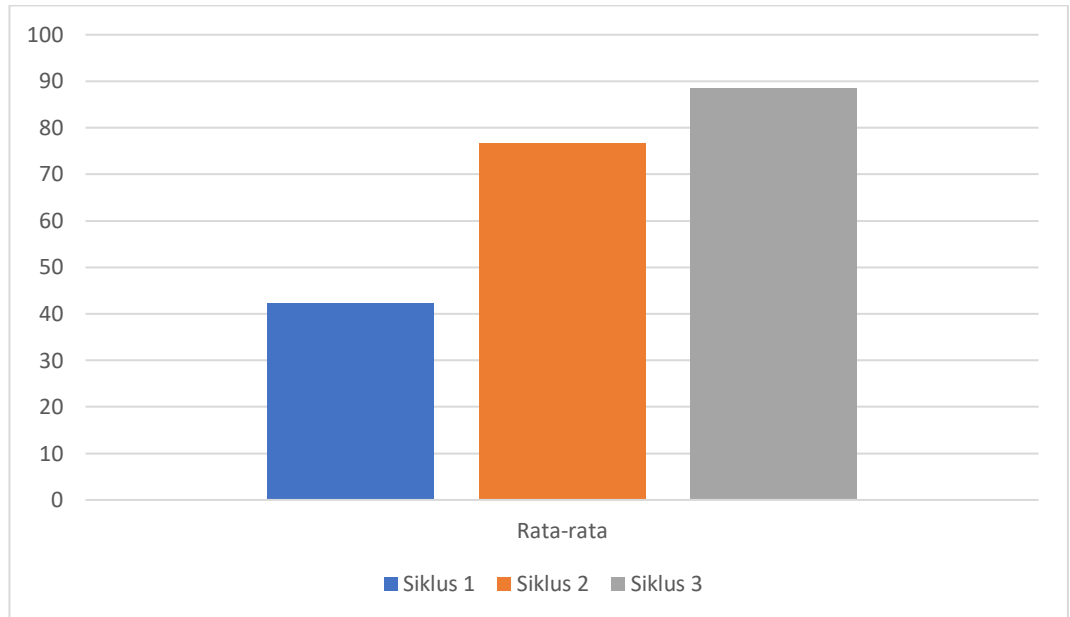


Diagram 2
Perbandingan Nilai Ketuntasan Klasikal
pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Berdasarkan data yang diperoleh dari tahapan siklus I, siklus II dan siklus III ini secara berturut-turut mengalami peningkatan yang signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran index card match dalam pembelajaran PAI materi pokok Iman Kepada Malaikat Allah dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal. Demikian pemaparan data hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran index card match dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi pokok Iman Kepada Malaikat Allah pada kelas IV Semester II SD *Plus* At Taqwa Brondong Lamongan Tahun Pelajaran 2021/2022. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 66,92. Pada siklus II meningkat menjadi 79,61 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 83,80. Adapun data ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 42,30%, pada siklus II sebesar 76,69%, dan meningkat kembali pada siklus III menjadi 88,46%.

B. Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori-teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

- a. Lembaga sekolah khususnya guru, diharapkan nantinya tidak hanya mengajar dan mendidik anak dengan menekankan pada model pembelajaran yang pro aktif, untuk mencapai pembelajaran yang aktif maka dibutuhkan metode yang tepat, salah satunya adalah dengan model pembelajaran index card match. Dengan metode tersebut dapat membantu siswa mudah memahami dalam proses belajar mengajar yang disampaikan oleh guru. Khususnya memahami dan mampu menguasai materi iman kepada Malaikat Allah pada bidang studi PAI.
- b. Bagi penelitian berikutnya hendaknya melakukan penelitian tentang penggunaan model pembelajaran index card match yang diterapkan pada mata pelajaran lain atau menggunakan model pembelajaran index card match yang ada di lokasi lain yang dimaksudkan untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hubungan antara model pembelajaran yang diterapkan yang hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan bagi proses pembelajaran berikutnya guna mencapai tujuan pendidikan yang telah dicita-citakan.

- c. Bagi siswa diharapkan selalu mentaati peraturan sekolah dengan baik dan mengikuti pembelajaran di sekolah dengan aktif, kreatif. Sehingga dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik dan akhirnya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobbil'amin peneliti dapat menyelesaikan penulisan PTK ini. Peneliti menyadari bahwa penyusunan PTK ini masih jauh dari kesempurnaan yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan PTK ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiiien... Wallahu A'lam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desy. 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. (Surabaya: Amelia)
- Arti Menghafal di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),
<https://kbbi.lektur.id/menghafal>
- Ghazali, Faesal. 2016. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. 7 Tips Aplikasi PAKEM, (Jogjakarta: DIVA Press)
- Riadi, Muchlisin. 2020. *Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (ICM)*. Diakses pada 5/23/2022, dari [https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe index-card-match.html](https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match.html)
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
<http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Observasi Guru Siklus 1

No.	Aspek Pengamatan	Hasil		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Persiapan guru dalam mengajar			
	a. Menyiapkan RPP	3		
	b. Menyiapkan presensi		2	
	c. Menyiapkan perlengkapan mengajar		2	
2.	Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran			
	a. Salam	3		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
	c. Memberikan motivasi	3		
3.	Penyampaian materi pokok			
	a. Menyampaikan materi dengan jelas	3		
	b. Menekankan bagian penting materi.		2	
	c. Menyampaikan dengan runtut	3		
4.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>			
	a. Guru menjelaskan cara menerapkan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>		2	
	b. Penguasaan guru dalam penerapan Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>		2	
	c. Melibatkan siswa dalam Model Pembelajaran <i>Index Card Match</i>	3		
5.	Kemampuan guru menutup pembelajaran			
	a. Melakukan tes formatif		2	
	b. Menyimpulkan pembelajaran bersama siswa		2	
	c. Memberi tindak lanjut	3		
	d. Salam	3		
Jumlah skor		40		
Nilai		83,3		

Keterangan pengisian skor:

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

Nilai = $\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
(48)

Lampiran 2



Media Index Card Match (Kartu berisi nama Malaikat dan Tugasnya) pada Siklus Pertama



Media Index Card Match (Kartu berisi nama Malaikat dan Tugasnya) pada Siklus Kedua

Lampiran 3
LKPD Siklus 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



SD *Al-falaq* AT TAQWA BRONDONG
NAMA : _____
NO. ABSEN : _____

**KELAS
IV**

MATERI: IMAN KEPADA MALAIKAT ALLAH
ALOKASI WAKTU : 1 HARI

PETUNJUK KEGIATAN:

- Bedo'alah sebelum mengerjakan
- Tulislah identitas (nama, no. Absen, kelas) dengan benar
- Kerjakan tugas dengan teliti, percaya diri, dan penuh tanggung jawab
- Kerjakan pada lembaran yang sudah disediakan oleh guru
- Apabila ada materi yang kurang paham, silakan bertanya pada guru

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

- 3.4.1 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar
- 4.4.1 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Setelah membaca informasi dari berbagai sumber, siswa mampu memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar
- Melalui pengamatan video, siswa mampu bersikap yang mencerminkan beriman kepada Malaikat Allah

Perhatikan video yang ditayangkan oleh ustadzah.
Berikan tanggapanmu terkait dengan video tersebut!

Tuliskan tanggapanmu di bawah ini!





Pasangkanlah pernyataan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

PERNYATAAN

1. Kitab suci Al Qur'an adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah ...
2. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia bernama...
3. Apabila amal kita lebih banyak dicatat oleh Malaikat Raqib, artinya amal itu adalah amal baik yang dengannya kita dapat masuk surga disambut oleh malaikat ...
4. Kenzi mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat ...
5. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah SWT menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah ...

JAWABAN

- a. Malaikat Israfil
- b. Malaikat Ridwan
- c. Malaikat Raqib dan Malaikat Atid
- d. Malaikat Izrail
- e. Malaikat Munkar dan Malaikat Nakir
- f. Malaikat Jibril

Lampiran 4

Tes Tulis

KISI-KISI SOAL

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.4.	Memahami makna iman kepada malaikat malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar	Mengenal nama malaikat Allah dan tugasnya	Disajikan berupa dua variabel, nama malaikat dan uraian tugasnya untuk ditarik garis lurus	Mengetahui (C1)	Menjodohkan	1-5

Pasangkanlah pernyataan berikut dengan jawaban yang tepat!

Pernyataan	Jawaban
<p>1. Kitab suci Al Qur'an adalah kumpulan wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw. Adapun malaikat yang bertugas menyampaikan wahyu adalah ...</p> <p>2. Setiap manusia akan menemui ajalnya, malaikat yang mencabut nyawa manusia bernama...</p> <p>3. Apabila amal kita lebih banyak dicatat oleh Malaikat Raqib, artinya amal itu adalah amal baik yang dengannya kita dapat masuk surga disambut oleh malaikat ...</p> <p>4. Kenzi mengerjakan soal ujian tanpa menyontek, walaupun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan. Sikap tersebut menunjukkan bahwa ia beriman kepada Malaikat ...</p> <p>5. Fenomena hancurnya alam semesta merupakan gambaran terjadinya hari kiamat. Allah SWT menugasi malaikat peniup sangkakala yang dapat menghancurkan alam semesta ini. Malaikat tersebut adalah ...</p>	<p>a. Malaikat Israfil</p> <p>b. Malaikat Ridwan</p> <p>c. Malaikat Roqib dan Malaikat Atid</p> <p>d. Malaikat Izrail</p> <p>e. Malaikat Munkar dan Malaikat Nakir</p> <p>f. Malaikat Jibril</p>

Lampiran 5
Dokumentasi Siklus 1



Menempelkan Index Card Match pada Kertas Karton



Guru bersama Siswa Mengoreksi Hasil Tugas Kelompok

Dokumentasi Siklus 2



Dokumentasi Siklus 3

